

ABSTRAK

Wipan Manik, NIM 2103151032.” ANALISIS VISUAL TONGKAT TUNGGAL PANALUAN DITINJAU DARI PERUBAHAN BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA” Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tongkat Tunggal Panaluan pada museum GKIP Pangururan, untuk mengetahui perubahan bentuk, fungsi dan makna dengan meninjau karya pengrajin yang berada pada objek wisata desa Siallagan, Kelurahan Tuk – tuk dan desa Tomok.

Suku Batak Toba khususnya, memiliki banyak benda-benda pusaka yang dianggap bernilai historis, memiliki kekuatan gaib, sehingga terkesan berbau mistis. Salah satu benda pusaka yang terkenal dari suku Batak Toba adalah Tongkat Tunggal Panaluan. Panaluan berasal dari kata “taluh” (untuk menyerahkan atau untuk ditaklukkan) tunggal berarti "satu", "toluh adalah tiga".

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Cinderamata tongkat Tunggal Panaluan pada objek wisata desa Siallagan, kelurahan Tuk – tuk dan desa Tomok dan 1 tongkat Tunggal Panaluan GKIP, Pangururan. Dalam penelitian ini sampel yang dianalisis adalah 12 tongkat. Data tersebut dikumpulkan melalui instrument penelitian observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling (sampel jenuh) artinya seluruh populasi diteliti.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis perubahan tongkat yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif (deskriptif kualitatif) berdasarkan bentuk, fungsi dan makna berdasarkan nilai interpretasi yang dimilikinya.

Hasil penelitian mengkaji bahwa visual tongkat, bentuk, fungsi dan makna Tunggal Panaluan sekarang mengalami perubahan dari tongkat Tunggal Panaluan museum GKIP. Perubahan tersebut terjadi karena

Kata kunci: Visual Tongkat Tunggal Panaluan, Fungsi dan Makna.

